

PERANCANGAN APLIKASI AKUNTANSI PELAYANAN APOTEK PADA APOTEK ATING XI BANDUNG

Dudus Kurnia¹, Lis Saumi Ramdhani², Rizal Amegia Saputra³

AMIK BSI Sukabumi

Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya, Sukabumi

kurniadudus@gmail.com¹, lis.lud@bsi.ac.id², rizal.rga@bsi.ac.id³

Abstract

Teknologi informasi berkembang sangat pesat, salah satu perangkat yang terkena adalah komputer. Dari waktu ke waktu ada kemajuan pada perangkat ini kedua perangkat lunak dan perangkat keras. Apotek Ating XI yang sampai sekarang belum terkomputerisasi dan benar-benar membutuhkan aplikasi untuk mendukung dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen dan untuk mendukung pembuatan laporan lebih cepat, akurat, efektif dan efisien. Apotek Ating XI adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan dan alat kesehatan. Pencatatan transaksi mulai dari pembelian barang, penjualan barang dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan selama proses transaksi berlangsung. Kurangnya aplikasi komputer membuat transaksi sedikit terhambat, terutama dalam hal laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu, observasi, wawancara, dan sastra. Desain aplikasi akuntansi ini adalah solusi terbaik untuk memecahkan masalah dan kendala yang terjadi di perusahaan ini untuk masukan proses pembelian, proses penjualan barang dan pelaporan proses bisa berjalan lebih cepat dan yang paling penting, laporan dapat dihasilkan lebih akurat. Dengan desain aplikasi akuntansi perusahaan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut di tengah tigh persaingan di dunia bisnis saat ini..

Keywords: *Desain Aplikasi Akuntansi, Aplikasi Pelayanan Apotek*

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi positif bagi perubahan pandangan dan kegiatan masyarakat serta pelayanan publik yang mulai berorientasi pada aspek kemudahan melakukan berbagai aktivitasnya yang menimbulkan kecenderungan menggunakan sarana informasi yang lebih modern (Supriatna, 2006). Apotek Ating XI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan obat-obatan dan alat-alat medis.

Dalam kegiatan operasionalnya, Apotek Ating XI masih menggunakan cara konvensional untuk proses penjualan, proses pembelian, stok obat, dan pembuatan laporan. Cara konvensional tersebut menjadi kendala dalam proses pelayanan apotek karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengolahan dan pencarian data. (Prihantara & Riasti, 2012). Karena sistem konvensional tersebut membuat kinerja apotek menjadi kurang efektif dan efisien (Astuti, 2011). Penelitian untuk pelayanan apotek, seperti penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2011) tentang Sistem Penjualan

Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari dan Penelitian yang dilakukan oleh Prihantara dan Riasti (2012) tentang Design Dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan. Kedua penelitian tersebut membahas kendala yang dihadapi dari pelayanan apotek yaitu masih digunakannya cara konvensional untuk semua proses transaksi maupun pembuatan laporannya. Dan solusi dari kedua penelitian tersebut yaitu dengan membuat sistem yang terkomputerisasi dalam proses transaksinya. Namun dari kedua penelitian tersebut ruang lingkupnya belum sampai ke proses akuntansinya.

Masalah yang dihadapi oleh Apotek Ating XI juga masih menggunakan cara konvensional, maka untuk menangani masalah yang terdapat di Apotek Ating XI, dapat digunakan aplikasi komputer sebagai perangkat yang dapat mempermudah dan mempercepat proses penginputan pembelian dan penjualan barang serta pembuatan laporan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat serta memberikan pelayanan yang lebih memuaskan terhadap para pelanggannya. Selain itu untuk lebih

memudahkan dalam hal laporan keuangan, maka akan ditambahkan proses jurnal umum dalam aplikasi ini. Maka dari itu penelitian ini akan membahas tentang aplikasi akuntansi pelayanan apotek pada Apotek Ating IX.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Dwi Astuti (2011) membahas tentang penjualan obat di apotek yang masih menggunakan cara konvensional dalam proses transaksinya sehingga dibuatlah sistem informasi penjualan obat menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 sebagai solusinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Prihantara dan Berliana Kusuma Riasti (2012) yang berjudul Dedign Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan membahas tentang penjualan obat-obatan dan alat-alat farmasi dalam proses transaksinya masih menggunakan cara konvensional sehingga dalam laporan yang dihasilkan tidak akurat. Oleh sebab itu dibuatlah sistem informasi apotek yang terkomputerisasi menggunakan Macromedia Dreameaver dan MySql.

Dalam upaya pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan tiga macam metode, yaitu:

1. Pengamatan (*Observation*)

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian. Tujuan metode observasi di dalam pengumpulan data yaitu agar dapat melihat proses atau prosedur kerja secara langsung dan juga untuk dapat mengetahui dengan pasti segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pusat data, dalam hal ini adalah pemilik dan para pegawai di Apotek Ating XI Bandung. Dalam prakteknya dilakukan dengan cara langsung bertanya mengenai hal-hal yang tidak diketahui dan dipahami. Dengan metode ini data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat.

3. Studi Pustaka (*Literature Review*)

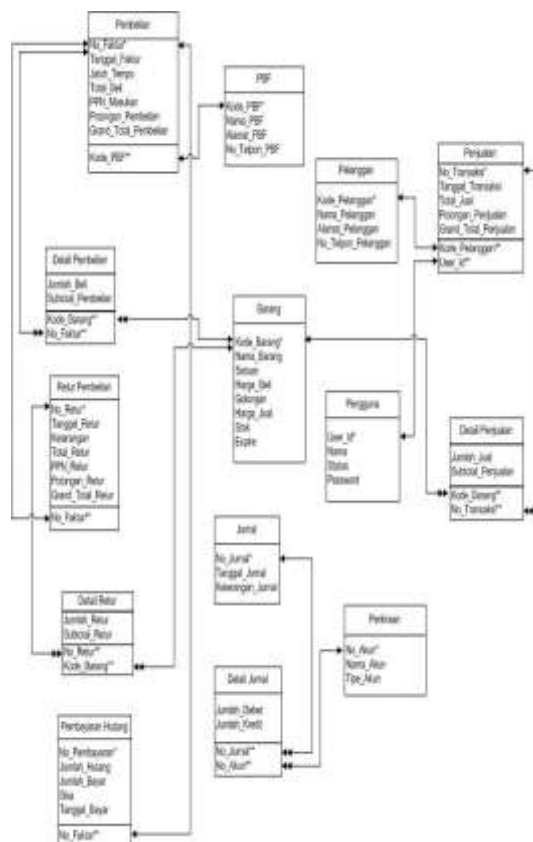
Sebagai pendukung untuk mencari berbagai informasi, maka digunakanlah metode studi pustaka dengan mengambil beberapa materi dari buku-buku, jurnal

dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatannya, Apotek Ating XI tidak terlepas dari proses pengolahan data, baik pengolahan data barang, pemasok, pelanggan, pembelian, penjualan, persediaan dan laporan keuangan. Data yang diolah semakin hari akan semakin banyak sehingga sistem manual yang selama ini digunakan dalam proses pengolahan data sudah sangat tidak memungkinkan lagi, karena proses pengolahan semua data akan lambat dan tidak efisien serta mungkin akan terjadi banyak kesalahan yang berakibat tidak akuratnya informasi yang akan didapatkan.

Pengolahan data pelayanan apotek dimulai dari penginputan data barang, data pemasok, data pelanggan, data akun, data pembelian barang, data retur pembelian, data pembayaran hutang, data penjualan barang, data jurnal umum sampai laporan secara periodik mulai dari harian, mingguan dan bulanan.



Gambar 1. Bentuk Normal Ketiga (Third Normal Form)

Tabel 1. Struktur Tabel Barang

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode Barang	Kode_Barang	Varchar	8	Primary Key
2.	Nama Barang	Nama_Barang	Varchar	25	
3.	Satuan	Satuan	Varchar	6	
4.	Harga Beli	Harga_Beli	Int	8	
5.	Golongan	Golongan	Varchar	20	
6.	Harga Jual	Harga_Jual	Int	8	
7.	Stok	Stok	Int	4	
8.	Expire	Expire	Varchar	10	

Tabel 2. Struktur Tabel PBF

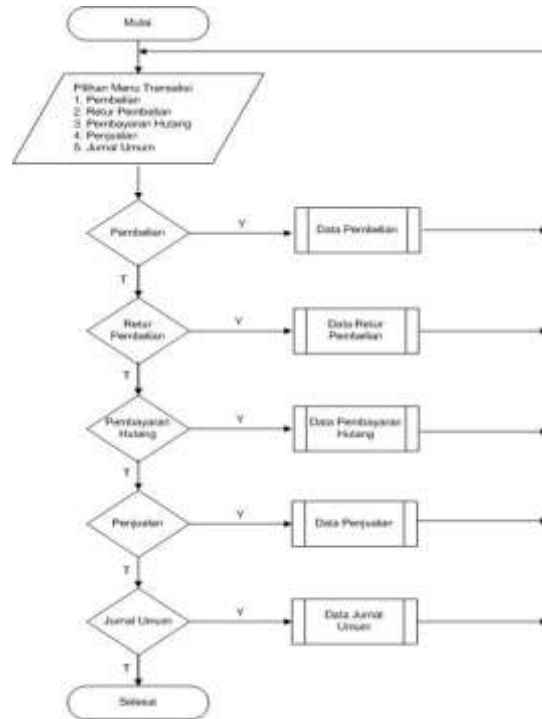
No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode PBF	Kode_PBF	Varchar	3	Primary Key
2.	Nama PBF	Nama_PBF	Varchar	35	
3.	Alamat_PBF	Alamat_PBF	Varchar	25	
4.	No Telepon_PBF	No_Telepon_PBF	Varchar	12	

Tabel 3. Struktur Tabel Pengguna

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	User Id	User_Id	Varchar	5	Primary Key
2.	Nama	Nama	Varchar	10	
3.	Status	Status	Varchar	6	
4.	Password	Password	Varchar	10	

Tabel 4. Struktur Tabel Pelanggan

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode Pelanggan	Kode_Pelanggan	Varchar	12	Primary Key
2.	Nama Pelanggan	Nama_Pelanggan	Varchar	15	
3.	Alamat Pelanggan	Alamat_Pelanggan	Varchar	25	
4.	No Telepon Pelanggan	No_Telepon_Pelanggan	Varchar	12	



Gambar 2. Flowchart Menu Transaksi

Gambar 3. Form Pembelian



Gambar 5. Form Pembayaran Hutang



Gambar 5. Form Penjualan



Gambar 6. Form Penjualan

4. Kesimpulan

Dengan menggunakan aplikasi yang mudah digunakan dan dipahami, maka akan lebih mempermudah dan mempercepat pengelolaan sistem informasi pengolahan data pelayanan khususnya bagi Apotek Atung XI Bandung. Kesimpulan lain yang dapat diuraikan dari pembahasan sebelumnya sebagai berikut:

1. Adanya perubahan dalam melakukan transaksi dan pembuatan laporan yang

biasanya dilakukan secara konvensional menjadi terkomputerisasi menjadi lebih cepat dan efisien.

2. Penyimpanan data dengan menggunakan media komputer akan lebih menghemat tempat, waktu, serta lebih aman dibandingkan dengan media kertas.
3. Pengolahan data barang, data pembelian dan penjualan barang, data pembayaran hutang dan laporan kadang tidak akurat, sehingga program aplikasi akuntansi pelayanan apotek ini merupakan bentuk solusi dari kendala-kendala dan permasalahan-pemmasalahan yang dihadapi.
4. Selain bentuk *database* yang diperoleh dengan baik, hasil keluaran atau *output* secara langsung sangat dibutuhkan oleh pengguna program untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya.
5. Adanya jurnal umum sebagai laporan keuangan dapat memberikan informasi terhadap kemajuan perusahaan.

Referensi

- Amsyah, Zukifli. 2005. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Andi offset, dan Madcoms. 2010. Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Report 2008. Yogyakarta: Madcoms.
- Astuti, P. D. (2011). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 34-39.
- Fauzi, dan Miftakul Amin. 2012. Pemrograman Database Visual Basic 6 dan SQL Server 2000. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Iqbal, Mohammad. 2007. Mendongkrak Kinerja Bisnis Bengkel Roda 4 dan Roda 2. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kusrini. 2007. Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

- Nugroho, Bunafit. 2010. Membuat Website Sendiri dengan PHP-MySQL. Jakarta: Media Kita.
- Prihantara, A., & Riasti, B. K. (2012). Design dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1-7.
- Santoso, Hanip. 2005. Membuat Multiaplikasi Menggunakan VB 6. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supardi, Yuniar. 2011. Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 BASIC. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supriatna, Nana. 2006. Sejarah. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sutabri, Tata. 2004. Pemrograman Terstruktur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsuni. 2005. Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wibowo, dan Abu Bakar Arif. 2008. Akuntansi Keuangan Dasar. Jakarta: Grasindo.